

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman flora yang tersebar di seluruh penjuru dunia sangat beragam, tak terkecuali di Indonesia. Selain itu, sebagai negara yang terletak di daerah yang beriklim tropis, Indonesia memiliki kekayaan flora yang sangat bervariasi dan tersebar luas di seluruh pulau. Berbagai jenis tumbuhan tumbuh subur mulai dari pohon yang menjulang tinggi hingga berbagai jenis bunga yang tiada tara jenis, bentuk dan besarnya. Salah satu bunga yang sudah tak asing lagi yakni bunga *rafflesia arnoldi*, bunga ini merupakan bunga endemik yang tepatnya berasal dari daerah Sumatera.

Rafflesia Arnoldi merupakan tumbuhan parasite obligat yang terkenal karena memiliki bunga berukuran besar, bahkan merupakan bunga terbesar di dunia. Bunga tersebut tumbuh merambat dan tidak memiliki daun sehingga tidak mampu berfotosintesis. Tumbuhan ini endemic di Sumatera, terutama bagian selatan (Bengkulu, Jambi dan Sumatera Selatan). Untuk itu bunga ini termasuk kedalam tumbuhan langka yang dilindungi keberadaanya.

Status konservasi rafflesia menurut IUCN termasuk dalam katagori terancam punah. Menurut Priatna et al (1989) spesies ini perlu dijadikan prioritas dalam pelestarian karena populasinya kecil dan merupakan spesies endemik yang terbilang langka di alam. Kelangkaan tersebut karena rafflesia memiliki sifat-sifat biologi yang berbeda dengan tumbuhan lainnya yaitu memiliki daur hidup tahunan, dan memparasiti spesies liana tertentu. Hal ini mengarah pada dugaan bahwa rafflesia memilih kondisi lingkungan tertentu untuk mendukung perkembangbiakan dan pertumbuhannya. Paralel pada dugaan tersebut, dapat diduga pula bahwa permasalahan lingkungan dapat menjadi penyebab utama kepunahan rafflesia dimasa yang akan datang. Perubahan-perubahan yang merusak dan tidak sesuai dengan karakteristik habitat yang membutuhkan relung yang spesifik dapat memicu berkurangnya populasi spesies ini di alam secara signifikan. Berkurangnya populasi bunga ini sangat disayangkan, sehingga

perlunya ada kesadaran untuk terus menjaganya. Penulis mencoba melestarikan dengan mempelajari lebih dalam mengenai bunga tersebut. Berlatar belakang seni rupa membuat penulis memvisualisasikan bunga *Rafflesia Arnoldi* sebagai objek berkarya seni lukis.

Seni Lukis merupakan salah satu bagian dari cabang kesenian yang memiliki unsur dua dimensi dan sangat terkait dengan gambar. Secara historis terlihat bahwa sejak ribuan tahun yang lalu manusia mulai membuat gambar atau lukisan dengan menggunakan media yang sangat sederhana, seperti darah binatang, arang, pewarna, alam baik tumbuhan atau binatang. Dengan ditemukan lukisan pada dinding gua memperkuat akan keberadaan seni rupa (gambar) pada zamannya. Seni lukis menjadi bentuk ekspresi jiwa dan emosi dari pelukisnya. Fungsi seni lukis juga bisa memiliki tujuan lain, seperti untuk fungsi religius, fungsi komersial, dan fungsi simbolis. Lukisan juga bisa hanya memiliki fungsi estetis untuk nilai keindahan, sehingga bisa tergolong sebagai seni rupa murni juga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis memvisualisasikan kelangkaan daripada bunga *Rafflesia Arnoldi* sebagai objek berkarya seni lukis. Dengan demikian penulis menyajikan judul dengan diangkat dalam skripsi penciptaan ini adalah “BUNGA *RAFLESIA ARNOLDI* SEBAGAI REPRESENTASI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang terkait dengan penciptaan karya tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan ide dan konsep *Rafflesia arnoldi* dalam penciptaan karya seni lukis pop art?
2. Bagaimana visualisasi dan analisis karya *Rafflesia arnoldi* sebagai ide penciptaan karya seni lukis pop art?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan kepada latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan tujuan penciptaan ini adalah:

- a. Penulis dapat mengembangkan ide dan konsep *Rafflesia arnoldi* dalam penciptaan karya seni lukis pop art.
- b. Penulis dapat memvisualisasikan dan menganalisis karya *Rafflesia arnoldi*.

D. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembuatan karya seni lukis, selain itu juga yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam berkarya seni lukis pop art.

2. Manfaat Bagi Institusi

Sebagai studi pengayaan skripsi penciptaan khususnya bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa.

3. Manfaat Bagi Kesenirupaan

Karya seni lukis ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam berkarya seni lukis, terutama lukis *Pop Art*.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

- a. Sebagai ide gagasan berkarya bagi pelaku seni rupa murni dengan menggunakan teknik *Pop Art*.
- b. Sebagai bahan referensi baru yang membutuhkan pengetahuan tentang seni lukis *Pop Art*.